

28 January 2026

JCI Daily Data

27-Jan		8.980,23
Change (dtd/ytd)	+0,05%	+3,85%
Volume (bn/shares)		53,04
Value (tn IDR)		26,00
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,614)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.1
US Inflation Rate (YoY)	2.7	3.0
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.92	2.72
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	49.003,41	-0,83	1,96
S&P 500	6.978,60	0,41	1,94
Nasdaq	23.817,10	0,91	2,47
FTSE 100	10.207,80	0,58	2,78
Nikkei	52.942,91	-0,73	5,17
HangSeng	27.126,95	1,35	5,84
Shanghai	4.139,90	0,18	4,31
KOSPI	5.159,25	1,46	22,43

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.766	0,08	-0,45
EUR/USD	1,2009	-0,27	2,24
GBP/USD	1,3814	-0,25	2,52
USD/JPY	152,73	-0,34	2,61

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,359	0,000	-0,09
US	4,225	-0,018	-0,07
UK	4,525	0,028	-0,02
Japan	2,272	-0,019	1,06

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	62,53	0,22	8,90
Gold (USD/Onc)	5.198,15	0,35	20,35
Nickel (USD/Ton)	18.169,00	-1,91	9,15
CPO (MYR/Ton)	4.174,00	-0,19	4,40
Tin (USD/Mtr Ton)	54.878,00	1,19	35,31
Coal (USD/Ton)	108,80	0,14	1,21

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.00	2.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,05% ke level 8.980,23
- Imbal hasil SBN naik +0,0458bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.766.
- Laba industri China berbalik tumbuh pada 2025, tekanan deflasi mulai mereda. Serta, Bank of Japan pertimbangkan kenaikan suku bunga lagi.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (27/01) sebesar +0,05% di level 8.980, kembali melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1,61 triliun atau *net buy* (ytd) masih tumbuh positif sebesar IDR2,45 triliun. Sebagian kecil sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin dipimpin oleh sektor teknologi (+2,14%) disusul sektor barang konsumen primer dan sektor infrastruktur masing-masing sebesar +1,72% dan +1,59%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,03% pada perdagangan hari Selasa (27/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,08% di level Rp16.766 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global salah satu fokus utama yaitu hasil rapat dewan gubernur bank sentral AS atau The Fed pada FOMC Meeting dimana mayoritas konsensus masih memperkirakan The Fed akan menahan suku bunga acuan di kisaran 3,5%-3,75. Sedangkan dari dalam negeri, rilis kinerja emiten serta dinamika geopolitik global akan menjadi katalis tambahan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak sideways dengan potensi adanya pelemahan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.890 – 9.000 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.

Macroeconomics Updates

Bank of Japan Pertimbangkan Kenaikan Suku Bunga Lagi. Catatan rapat Bank of Japan (BOJ) bulan Desember menunjukkan bahwa anggota dewan mendukung kenaikan suku bunga lebih lanjut jika prospek pertumbuhan dan harga tetap stabil, sambil mempertahankan sikap akomodatif secara keseluruhan. Mereka menilai ekonomi telah pulih secara moderat, meskipun laba manufaktur menghadapi tekanan dari tarif AS. Namun, dampak tersebut belum menyebar secara luas ke investasi, lapangan kerja, atau upah. Ekspor dan produksi industri diperkirakan stagnan, sementara konsumsi swasta tetap tangguh, didukung oleh peningkatan pendapatan dan lapangan kerja, meskipun harga yang lebih tinggi sedikit membebani. Mengenai inflasi, sebagian besar anggota memperkirakan CPI inti akan melambat di bawah 2% hingga paruh pertama tahun fiskal 2026 seiring dengan penurunan biaya makanan dan langkah-langkah pemerintah yang menekan tekanan harga. Mereka sepakat bahwa kondisi keuangan akan tetap akomodatif meskipun suku bunga kebijakan sebesar 0,75%, dengan catatan bahwa suku bunga riil tetap sangat negatif. Sebagian besar menekankan bahwa kebijakan harus diputuskan secara kasus per kasus, tanpa kecepatan yang telah ditentukan sebelumnya, berdasarkan penilaian cermat terhadap tren ekonomi, harga, dan keuangan. (Trading Economics)

Laba Industri China Berbalik Tumbuh pada 2025, Tekanan Deflasi Mulai Mereda. Laba perusahaan industri di China kembali tumbuh pada 2025 untuk pertama kalinya sejak 2021, menandai mulai meredanya tekanan deflasi produsen di tengah upaya pemerintah menekan persaingan berlebih dan kapasitas berlebih industri. Berdasarkan data Biro Statistik Nasional China (NBS) Yang dilansir dari Bloomberg pada Selasa (27/1/2026), laba industri China tercatat naik 5,3% secara year on year (yoy) pada Desember, berbalik tajam dibandingkan kontraksi lebih dari 13% pada November. Secara keseluruhan sepanjang 2025, laba industri hanya tumbuh tipis 0,6%. NBS mencatat, sektor manufaktur peralatan menjadi pendorong utama pemulihan profitabilitas. Kontribusinya mencapai hampir 40% dari total laba industri pada 2025, meningkat sekitar 3% dibandingkan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

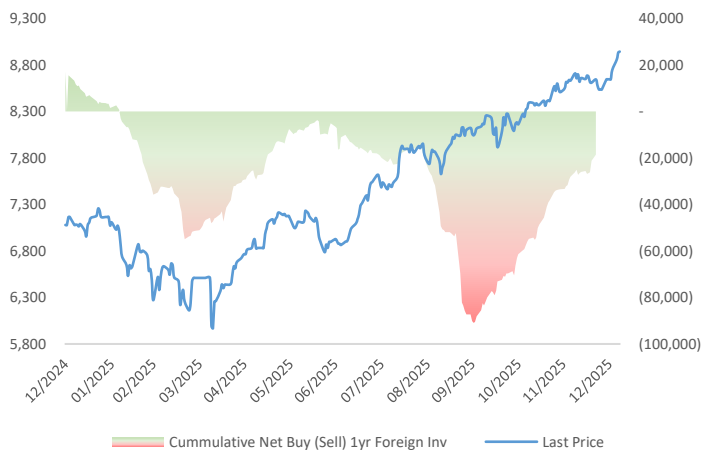
Corporate Actions

Erajaya (ERAA) Gelar Buyback Saham Rp 150 Miliar. PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), emiten ritel teknologi dan gaya hidup, tengah menggelar aksi pembelian kembali (*buyback*) saham dengan nilai maksimal Rp150 miliar. Kebijakan *buyback* tersebut diambil manajemen ERAA dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan. Manajemen memastikan, jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 20% dari modal yang disetor dengan ketentuan saham yang beredar di publik minimal 7,5%, sebagaimana disampaikan perseroan dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (22/1/2026). ERAA menjadwalkan periode pelaksanaan *buyback* saham tersebut berlangsung selama tiga bulan yang sudah dimulai sejak 23 Januari 2026 dan akan berakhir pada 23 April 2026 mendatang. ERAA telah menunjuk PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk untuk mengeksekusi *buyback* saham kali ini dengan harga yang dinilai baik dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku. Langkah ini sekaligus menunjukkan keyakinan manajemen ERAA di tengah kondisi pasar yang bergerak volatil. (Investor Daily)

Elnusa (ELSA) Kebut Jasa Eksplorasi Migas di Indonesia Timur. PT Elnusa Tbk. (ELSA) memacu pekerjaan jasa eksplorasi di Indonesia timur pada awal 2026 melalui investasi pada teknologi seismik generasi terbaru. Corporate Secretary Elnusa Rustam Aji mengatakan penguatan teknologi menjadi kunci utama dalam mempercepat eksekusi proyek eksplorasi sejak awal tahun. Teknologi dan inovasi, lanjutnya menjadi pengungkit utama percepatan eksplorasi, termasuk melalui pelaksanaan awal kegiatan survei di kawasan Indonesia bagian timur. Elnusa mengawali 2026 dengan fokus mempercepat pekerjaan jasa eksplorasi melalui investasi pada teknologi seismik generasi terbaru. Investasi teknologi ini dilakukan untuk memastikan kualitas data yang optimal, efisiensi pelaksanaan proyek, serta penerapan standar keselamatan dan keandalan operasional yang tinggi. Sebagai bagian dari penguatan kapabilitas tersebut, Elnusa melakukan investasi strategis dalam perancangan dan pelaksanaan survei, memungkinkan pengerjaan proyek secara simultan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk survei seismik 2D maupun 3D. (Bisnis Indonesia)

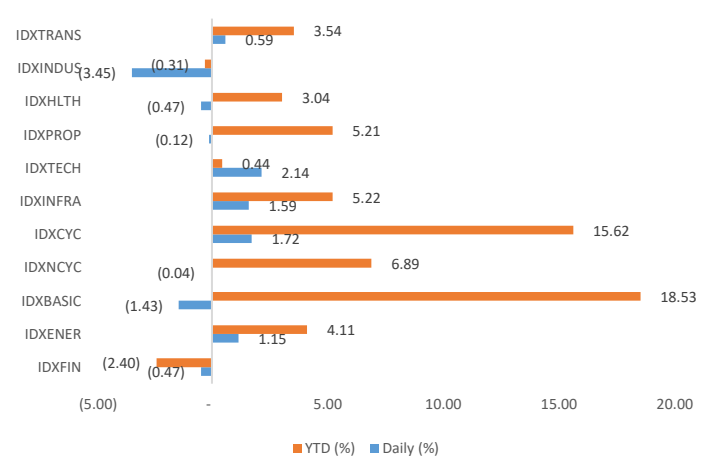
28 January 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



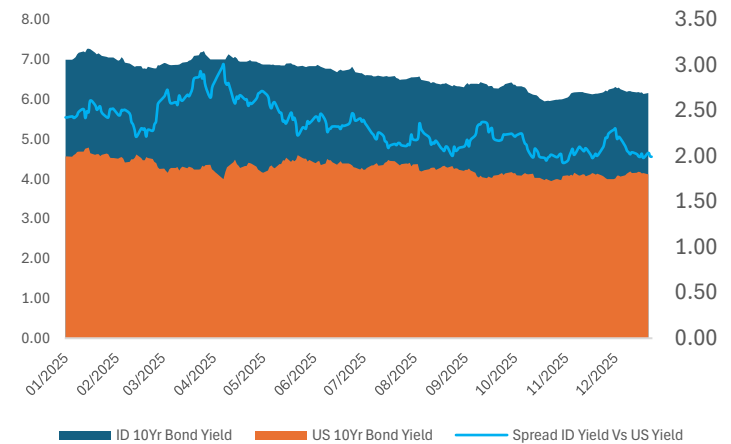
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



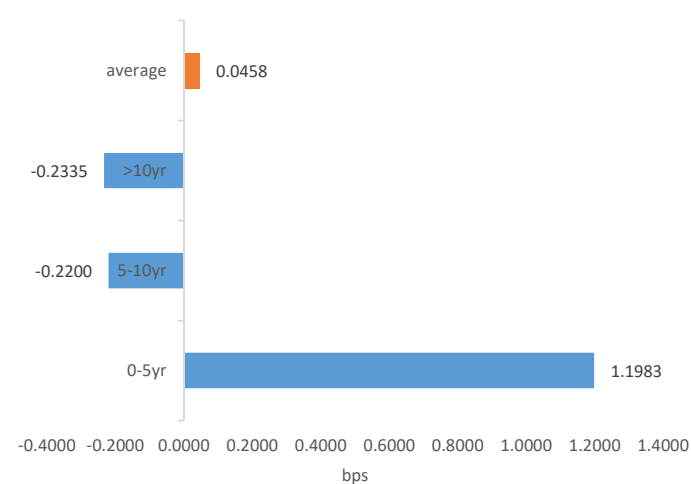
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

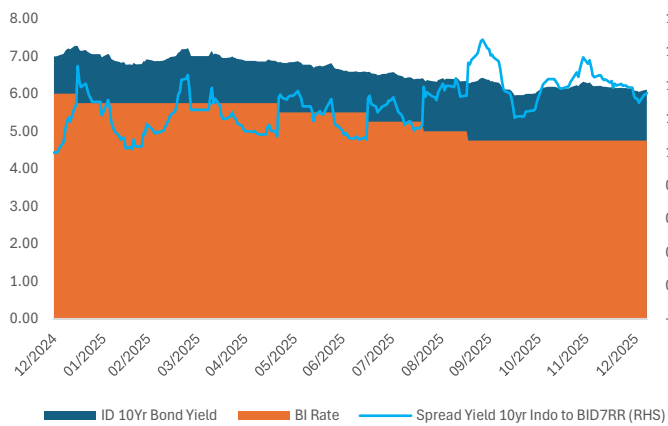
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

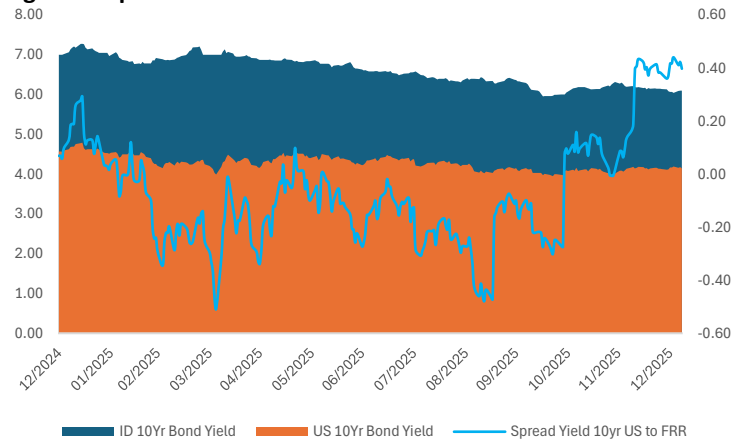
28 January 2026

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	LAJU	120	89	34.83%
2	STAR	625	500	25.00%
3	INAI	292	234	24.79%
4	BOGA	1,435	1,150	24.78%
5	ALKA	785	630	24.60%
6	LMPI	314	252	24.60%
7	GTSI	384	318	20.75%
8	AGII	1,950	1,640	18.90%
9	TAYS	96	83	15.66%
10	AKSI	474	410	15.61%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	RMKO	1,540	1,810	-14.92%
2	INTD	310	364	-14.84%
3	SSTM	3,280	3,850	-14.81%
4	AIMS	700	820	-14.63%
5	BEEF	342	400	-14.50%
6	KICI	256	294	-12.93%
7	INDY	3,310	3,760	-11.97%
8	JAST	132	149	-11.41%
9	MPPA	56	63	-11.11%
10	HOMI	464	520	-10.77%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,032	7.42%
2	BUMI	1,968	7.18%
3	BMRI	1,169	4.27%
4	ANTM	1,076	3.93%
5	ASII	1,052	3.84%
6	PTRO	820	2.99%
7	GOTO	777	2.83%
8	BKSL	712	2.60%
9	TLKM	692	2.52%
10	INET	656	2.39%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUMI	134,848	4.15%
2	JAST	110,959	3.42%
3	INET	90,477	2.79%
4	BKSL	86,314	2.66%
5	ANTM	67,779	2.09%
6	BBCA	65,067	2.00%
7	LAJU	59,416	1.83%
8	MINA	58,353	1.80%
9	ADRO	50,751	1.56%
10	PTRO	50,660	1.56%

Source: IDX; PLI Research

28 January 2026

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	03/15/31	5.7030	100.7480	5.7082	100.7264	5.5086	101.6340
FR0108	04/15/36	6.3431	101.1544	6.3124	101.3862	6.1151	102.9000
FR0106	08/15/40	6.5055	105.7663	6.4900	105.9196	6.4090	106.7250
FR0107	08/15/45	6.5934	105.7895	6.5889	105.8412	6.5332	106.4844

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.4239	4.7030	4.9077	5.5630	6.4911	4.8749	5.0351	5.8659	6.8798
1	4.7840	5.1512	5.4182	6.5076	8.0523	5.3270	5.6035	6.8497	8.4950
2	5.1163	5.5051	5.7912	7.0737	8.8384	5.6894	5.9654	7.4451	9.2869
3	5.3948	5.7916	6.0888	7.4700	9.3109	5.9804	6.2398	7.8344	9.7542
4	5.6273	6.0445	6.3525	7.8015	9.7035	6.2315	6.4875	8.1405	10.1374
5	5.8207	6.2736	6.5893	8.0879	10.0670	6.4534	6.7164	8.4008	10.4865
6	5.9807	6.4797	6.7966	8.3285	10.3979	6.6485	6.9208	8.6237	10.7980
7	6.1127	6.6615	6.9723	8.5225	10.6848	6.8174	7.0957	8.8104	11.0623
8	6.2209	6.8183	7.1166	8.6731	10.9218	6.9608	7.2393	8.9622	11.2758
9	6.3093	6.9507	7.2317	8.7860	11.1098	7.0803	7.3534	9.0821	11.4412
10	6.3811	7.0602	7.3214	8.8685	11.2539	7.1782	7.4415	9.1746	11.5651

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Government Bonds Yield – USD Denominated

Tenor	Maturity	Yield
1	01/08/2027	3,7060
2	07/18/2027	3,9780
3	02/11/2029	4,0940
4	09/18/2029	4,2460
5	10/15/2030	4,4320
6	07/28/2031	4,4610
7	09/20/2032	4,5470
8	01/11/2033	4,7170
9	09/10/2034	4,8710
10	10/12/2035	4,9230
15	01/17/2038	5,3170
20	01/15/2045	5,5210
25	10/15/2050	5,6270
30	09/10/2054	5,4660
40	09/23/2061	5,6210
50	03/12/2071	5,5980

Source: Bloomberg

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/28/2026	US	Durable Goods Orders MoM	November	-2.2%	0.5%
1/28/2026	US	Chicago Fed National Activity Index	October	-0.21	-
1/28/2026	US	Durable Goods Orders Ex Transp MoM	November	0.2%	0.3%
1/28/2026	EA	New Car Registrations YoY	December	2.1%	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.